



BAB V

PENUTUP

5.A Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis prediksi potensi kebangkrutan terhadap PT Air Asia Indonesia Tbk untuk periode 2018–2024 menggunakan pendekatan metode Springate, dapat disimpulkan bahwa:

PT Air Asia Indonesia Tbk diperkirakan mengalami kebangkrutan pada periode 2018–2024. Namun, prediksi tersebut tidak terbukti karena hingga saat ini perusahaan masih menjalankan operasionalnya. Oleh karena itu, metode ini sebaiknya dipahami sebagai alat deteksi dini terhadap potensi kebangkrutan, bukan sebagai alat prediksi yang bersifat pasti dan mutlak.

5.A.Saran

1. Bagi manajemen PT. Air Asia Indonesia Tbk, disarankan untuk lebih meningkatkan perhatian terhadap pengelolaan keuangan perusahaan, terutama dalam hal pengelolaan modal kerja dan liabilitas jangka pendek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai S-Score PT. Air Asia Indonesia Tbk cenderung berada di bawah ambang batas sehat (0,862) pada sebagian besar periode penelitian. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap struktur biaya operasional serta mencari strategi untuk meningkatkan pendapatan, seperti melalui pengembangan rute baru, promosi penjualan, ataupun diversifikasi usaha. Selain itu, perusahaan juga perlu mempertimbangkan restrukturisasi utang atau penjadwalan kembali kewajiban jangka pendek guna mengurangi beban keuangan perusahaan yang cukup berat.



2. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat mengkaji prediksi kebangkrutan perusahaan, diharapkan dapat menggunakan lebih dari satu model analisis seperti Altman Z-Score atau Zmijewski agar memperoleh hasil yang lebih akurat dan dapat dibandingkan antar model.
3. Dan Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber referensi atau materi pembelajaran dalam mata kuliah manajemen keuangan, terutama yang membahas topik analisis kebangkrutan perusahaan. Diharapkan hasil kajian ini mampu memberikan pemahaman lebih lanjut terkait penerapan metode Springate dalam memprediksi kemungkinan kebangkrutan, serta menjadi pijakan bagi penelitian lanjutan di sektor industri lainnya.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.